

**HUBUNGAN KESIAPAN MENIKAH DENGAN KETAHANAN KELUARGA
(Studi Pada Keluarga Menikah Usia Dini di Kecamatan Baleendah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Masyarakat



Disusun oleh :
Ainun Lintang Basuni
NIM. 1705031

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

Oleh
AINUN LINTANG BASUNI
1705031

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©AINUN LINTANG BASUNI 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, di foto copy, atau cara lain tanpa izin dari penulis

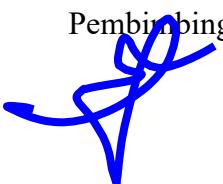
LEMBAR PENGESAHAN

Ainun Lintang Basuni

HUBUNGAN KESIAPAN MENIKAH DENGAN KETAHANAN KELUARGA

(Studi Pada Keluarga Menikah Usia Dini di Kecamatan
Baleendah)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

18/21
/8 

Dr. Sardin, M.Si

NIP 19710817 199802 1 002

Pembimbing II,

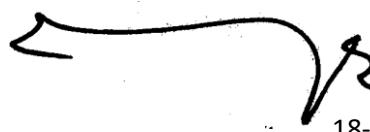


Dr. Viena R. Hasanah, S.I.P., M.Pd

NIP. 19760814 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat



18-8-2021

Dr. Asep Saepudin, M.Pd

NIP. 19700930 200801 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**HUBUNGAN KESIAPAN MENIKAH DENGAN KETAHANAN KELUARGA**" (Studi Pada Keluarga Menikah Usia Dini di Kecamatan Baleendah) ini beserta seluruh isinya adalah benar- benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

Ainun Lintang Basuni

Nim 1705031

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia dan rahma-tNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kesiapan Menikah dengan Ketahanan Keluarga” (Studi pada Keluarga Menikah Usia Dini di Kecamatan Baleendah”)

Segala upaya telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari masih begitu banyak kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca khususnya kepada penulis sendiri.

Bandung, Agustus 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, karunia-Nya, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunnya, tentu saja tidak sedikit pihak yang memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Untuk kedua orangtuaku yang tersayang yaitu Bapa Yosep dan Ibu Yuyun Yuningsih yang telah memberikan segala motivasi berupa biaya, tenaga dan segala pengrobanan kerja kerasnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
2. Untuk Tetehku tersayang dr. Yulan Fitriah Basuni terimakasih banyak telah mendengarkan semua curhat selama penyusunan skripsi ini
3. Untuk Adikku tersayang Gerald Khudal Basuni terimakasih atas bantuannya berupa perhatian seperti memberikan makanan dan minuman disaat penulis sedang menulis skripsi
4. Untuk keponakan tersayang faro yang telah menjadi motivasi supaya segera menyelesaikan skripsi karena keponakan penulis ada di Kalimantan
5. Kepada Bapa Dr. Sardin M.Si, selaku pembimbing I yang dengan ikhlas dan tulus membimbing penulis meskipun memiliki kesibukan yang sangat padat dan juga keadaan yang sulit seperti covid ini tapi beliau memberikan yang terbaik untuk membimbing penulis dengan sigap, terimakasih Bapa telah membimbing dan memotivasi saya dengan penuh kesabaran meskipun terkadang penulis lambat dalam menangkap saran dan perbaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan beliau beserta keluarganya kesehatan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Ibu Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.Ip., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan masukan, kritik, saran yang mambangun tentang segala permasalahan, memberikan waktu dalam kesibukannya untuk membimbing saya dengan sabar walaupun terkadang saya lambat dalam memahaminya tetapi Ibu tetap sabar dalam menghadapinya. Terimakasih Ibu berkat saran Ibu saya bisa terpikirkan untuk meneliti ketahanan keluarga. Semoga Allah senantiasa memberikan beliau beserta keluarganya kesehatan selalu dalam lindungan-Nya.

7. Terimakasih kepada Dr. H. Elih Sudiapermana, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama 8 semester ini. Terimakasih atas penguatan Penmas yang telah Bapa berikan, saya akan ingat selalu motivasi Bapa yang awalnya saya adalah mahasiswa paling kecewa di Penmas namun saat ini saya sangat bangga menjadi mahasiswa Penmas.
8. Dr. Rudi Sudilana, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
9. Bapak Dr. Asep Saepudin, M. Pd, selaku ketua Departemen Pendidikan Masyarakat yang selalu memberikan nasihat terbaiknya.
10. Terimakasih kepada umii Diah selaku Kasie ketahanan remaja yang telah memberikan informasi mengenai Kabupaten Bandung dan juga Baleendah
11. Terimakasih kepada Kepala KUA Kecamatan Baleendah yang telah membantu saya dalam proses skripsi ini dengan memberikan data
12. Kepada PLT Kecamatan Baleendah yang telah memberikan izin penelitian saya
13. Terimakasih kepada Fadia teman seperjuangan duta genre sampe skripsi yang telah membersamai sedih dan susah bersama
14. Terimakasih kepada Hanifah Nur yang telah menghibur penulis
15. Terimakasih kepada selauruh kerabat duta genre 2020 jawa barat
16. Terimakasih kepada teman seperjuangan Citra Anggaraeni yang selalu ada saat dalam kondisi terpuruk.
17. Terimakasih kepada Adi Pramadya S. Hub, Int yang telah memberikan motivasi dan selalu mendengarkan curhat saya ketika saya sedang mengerjakan skripsi
18. Terimakasih Kepada a irham, a oksa, dan a ecan yang telah menemani mengerjakan skripsi saya disaat malam melalui google meet
19. Terimaksih kepada teman seperjuangan saya Keke, Sofia dan Ridha telah memberikan waktunya untuk healing disaat skripsi
20. Terimakasih kepada kaka tingkat 2016 yaitu teh cici, teh ara yang telah memberikan arahan skripsi.
21. Terimakasih kepada kaka tingkat teh Opi dan teh Sonson yang sabar tulus dan ikhlas memberikan bimbingan kepada saya dari awal hingga akhir
22. Terimakasih kepada rival saya saat di kelas yaitu Ginanjar yang menjadi Kompetitor saya dalam skripsi sehingga saya bisa tergesa mengerjakan skripsi

23. Terimaksih kepada rekan satu bimbingan saya yaitu Anggun, Rere, Widaya dan Rahma yang telah membersamai saat mengerjakan skripsi
24. Rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Masyarakat 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua kebersamaan, dorongan, bantuan yang kalian berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
25. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.
Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Atas segala dukungan dan bantuannya, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan ketulusan dari kalian semua.

Bandung, Agustus 2020

Ainun Lintang Basuni

NIM 1705031

**HUBUNGAN KESIAPAN MENIKAH DENGAN KETAHANAN
KELUARGA**

(Studi Pada Keluarga Menikah Usia Dini di Kecamatan Baleendah)

Ainun Lintang Basuni

PENDIDIKAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Email : alibaslintang@gmail.com

ABSTRAK

Angka perceraian dari tahun ke tahun di Kabupaten Bandung mengalami kecenderungan peningkatan. Pernikahan dini merupakan salah satu faktor yang diduga sebagai penyebab karena mereka belum memiliki kesiapan membina rumah tangga, baik fisik, sosial, emosi, maupun ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesiapan menikah dengan ketahanan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baleendah dengan responden adalah pasangan yang melakukan pernikahan dini pada pernikahan pertama. Sampel diambil secara random dari pasangan yang melakukan pernikahan dini, dengan jumlah anggota sampel sebanyak 125 orang. Informasi diperoleh melalui kuesioner yang disampaikan melalui *google form*. Hasil penelitian menemukan bahwa; 1) pasangan yang menikah pada usia dini memiliki tingkat kesiapan menikah sekitar 77,43%, artinya memiliki kesiapan menikah yang tinggi; 2) pasangan yang menikah pada usia dini memiliki tingkat ketahanan keluarga sebesar 76,41%, artinya memiliki ketahanan keluarga tinggi 3) kesiapan menikah memiliki hubungan yang erat dan signifikan dengan ketahanan keluarga.

Kata Kunci : Kesiapan Menikah, Ketahanan Keluarga, Pernikahan Usia Dini

CORRELATION OF READINESS MARRIAGE WITH FAMILY RESILIENCE

(Study on Families Getting Married at an Early Age in Bandung District)

Ainun Lintang Basuni

PENDIDIKAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Email : alibaslintang@gmail.com

ABSTRACT

The divorce rate from year to year in Bandung Regency has an increasing trend. Early marriage is one of the factors thought to be the cause because they do not have the readiness to build a household, both physically, socially, emotionally, and economically. This study aims to examine the relationship between marriage readiness and family resilience. This research was conducted in Baleendah District with the respondents were couples who had an early marriage in their first marriage. Samples were taken randomly from couples who had an early marriage, with a total sample of 125 people. Information was obtained through a questionnaire submitted via a google form. The results of the study found that; 1) couples who marry at an early age have a level of readiness to marry around 77.43%, meaning that they have a high readiness for marriage; 2) couples who marry at an early age have a family resilience level of 76.41%, meaning that they have high family resilience 3) marriage readiness has a close and significant relationship with family resilience.

Keywords: Marriage Readiness, Family Resilience, Early Marriage

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Ketahanan Keluarga	8
2.1.1 Pengertian Ketahanan Keluarga.....	8
2.1.2 Ciri-ciri Ketahanan Keluarga.....	9
2.2 Konsep Kesiapan Menikah	10
2.2.1 Pengertian Kesiapan menikah.....	10
2.2.2 Ciri-ciri Kesiapan Menikah	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian.....	16
3.2.1 Partisipasi.....	16
3.2.2 Tempat Penelitian	16

3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi.....	17
3.3.2 Sampel	18
3.4 Variabel Penelitian.....	18
3.5 Instrumen Penelitian	20
3.5.1 Alat Pengumpulan Data	20
3.5.2 Proses Pengembangan Instrumen	22
3.5.3 Uji Validitas Instrumen.....	23
3.5.4 Uji Reliabilitas Instrumen	29
3.6 Prosedur Penelitian	31
3.6.1 Tahap Identitas Pembatasan Masalah.....	32
3.6.2 Tahapan Studi Pustaka.....	32
3.6.3 Tahapan Mendesain Metode Penelitian.....	32
3.6.4 Tahapan Pembuatan Laporan Penelitian.....	33
3.7 Analisa Data.....	33
3.7.1 Teknis Pengelolaan Data	33
3.7.2 Pengujian Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Temuan	40
4.1.1 Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Baleendah	40
4.1.2 Karakteristik Sampel.....	40
4.1.3 Deskripsi Variabel Kesiapan Menikah(x).....	43
4.1.4 Deskripsi Variabel Ketahanan Keluarga.....	47
4.2 Pengujian Hipotesis	50
4.2.1 Uji Normalitas Distribusi Data	50
4.2.2 Uji Korelasi.....	51
4.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana.....	52
4.2.4 Koefisien Regresi Sederhana	53
4.2.5 Koefisien Determinasi	54
4.3 Pembahasan	54
4.3.1 Kesiapan Menikah (x).....	54
4.3.2 Ketahanan Keluarga (y)	56
4.3.3 Hubungan Kesiapan Menikah dengan Ketahanan Keluarga	57

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Implikasi	60
5.3 Rekomendasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	140
Lampiran 2. kuesioner Penelitian	144
Lampiran 3. Lembar Validasi	146
Lampiran 4. Skor Angket Kesiapan Menikah dengan Ketahanan Keluarga	154
Lampiran 5. Responden Penelitian	158
Lampiran 6. Surat Keterangan Validator	163
Lampiran 7. SK Pembimbing	168
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian & Observasi Wawancara	169
Lampiran 9. Surat Balasan.....	171
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	174

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian	17
Tabel 3.2 Variabel penelitian.....	29
Tabel 3.3 Skala Likert.....	23
Tabel 3.4 ketentuan Skor validasi instrument penelitian	24
Tabel 3.5 Kategori Hasil Perhitungan.....	26
Tabel 3.6 Expert judgment dalam validasi isi	26
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik V	27
Tabel 3.8 Uji coba koefisien Reliabilitas	30
Tabel 3.9 Hasil pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPPS	31
Tabel 3.10 Hasil pengujian realibilitas.....	31
Tabel 3.11 Kriteria penilaian Skala Likert.....	32
Tabel 3.12 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden.....	35
Tabel 3.13 Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r	37
Tabel 4. 1 Tabel Responden Berdasarkan Pendidikan yang di tamatkan	42
Tabel 4.2 Tabel Responden Berdasarkan usia menikah pertama Usia saat Pernikahan Pertama	42
Tabel 4.3 Hasil pengolahan pada Kesiapan menikah (x).....	44
Tabel 4.4 Hasi pengolahan kesiapan menikah berdasarkan karakteristik Pendidikan.....	44
Tabel 4.5 Hasi pengolahan kesiapan menikah berdasarkan karakteristik usia menikah.....	45
Tabel 4.6 Hasil pengolahan crosstabulasi Kesiapan menikah usia menikah pertama dan pendidikan yang di tamatkan.....	46
Tabel 4.7 Presentase Dimensi Kesiapan Menikah	46
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Pengukuran Responden Variabel Kesiapan Menikah	46
Tabel 4.9 Hasil pengolahan Ketahanan Keluarga (y)	47
Tabel 4.10 Hasil Pengolahan Ketahanan Keluarga berdasarkan Pendidikan yang di Tamatkan	48
Tabel 4.11 Hasil Pengolahan Ketahanan Keluarga berdasarkan Usia Pertama menikah.....	49

Tabel 4.12 Hasil pengolahan crosstabulasi Ketahanan Keluarga Usia Menikah Pertama dan Pendidikan yang di Tamatkan.....	49
Tabel 4.13 Presentase Dimensi Ketahanan Keluarga	50
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Pengukuran Responden Variabel Ketahanan Keluarga	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data <i>(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)</i>	51
Tabel 4.16 Korelasi Antara Kesiapan Menikah dengan Ketahanan Keluarg	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.18 Koefisien Regresi.....	53
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 4.1 Gambar Tabel distribusi Pendidikan yang ditamatkan	42
Gambar 4.2 Gambar Tabel dustribusi frekuensi usia saat menikah pertama	43
Gambar 4.3 Gambar distribusi frekuensi hasil pengolahan Kesiapan Menikah (x).....	44
Gambar 4.4 Distribusi frekuensi ketahanan keluarga	47

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	Kisi-Kisi Penelitian
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Lembar Validasi Instrumen Penelitian
Lampiran 4	Skor Angket Responden
Lampiran 5	Daftar Responden Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Validasi
Lampiran 7	SK Pembimbing
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian
Lampiran 9	Surat Balasan
Lampiran 10	Bukti Dokumentasi
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Jurnal & Artikel

- Abdulhak, I. (2000). *Metodologi Pembelajaran Orang Dewasa*. Bandung: CV. Andira.
- Adhim, M.F. (2002). *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Apriliani, F. T., & Nurwati, N. 2020. Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga. *Jurnal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol,7, No. 1,hlm 90.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Arikunto,
- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: EdisiRevisi VI*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi
- Aris, dkk. (2015). Efektivitas Kursus Calon Pengantin Dalam Memberi Pemahaman Konsep Keluarga Sakinah. *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum*. Vol, 15, No. 2, hlm.209.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. (1996). *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. (2002). *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*.Yogyakarta: PustakaPelajar. Bintang.
- Bustan, R. (2015). Persepsi Dewasa Awal Mengenai Kursus Pranikah. *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 3, No. 1, hlm. 3.
- Cahyaningtyas, A., Tenrisana, A. A., & Triana, D. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Kementerian_Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Drajat, Zakiah. (1975). *Ketenangan dan Kebahagiaan Keluarga*. Jakarta: Bulan
- Duvall, Syvanus. (1993). Di Ambang Pernikahan .*Persiapan Mental Bagi Muda-Mudi Untuk Mengantisipasi Berbagai Aspek Hidup Pernikahan*. cet. ke-7. Mitra Utama.

- Effendi, M. S., Farida, Wahyuni, N., Trisnawati, N., & Marhalinda. (2020). Kreasi Masker Fashionable di Era Pandemic. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, Vol.4, No.2, hlm 60–67.
- Fitri,S. Dan Euis. (2013). Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah. *Jurnal. Ilm.Kel. & Kons.* Vol, 6, No, 3, hlm. 1
- Gunarsa, Singgih D & Yulia Singgih D.G. (1986).*Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Herlina. (2018). Kata Kunci: Gender Harmony, Perempuan, Keluarga. 119. *Jurnal Al-Himayah*, Vol. 2, No.1, hlm.119–127
- Mutia R, dkk. (2019). Kesiapan Menikah Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin,Latar Belakang, Budaya dan Sosial Ekonomi. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Vol.4, No. 2, hlm.5
- Na'mah, U. (2016). Pentingnya Peran Suscatin (kursus Calon Pengantin) Dalam Membendung Laja Perceraian. *Jurnal Yudisia*. Vol, 7, No. 1, hlm. 158
- Nurlita, E, dkk. (2018). Kesiapan Menikah Perempuan Emerging Adulthood Etnis Arab. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*. Vol, 1, No. 2, hlm 2
- Puspitawati, H., Herawati, T., & Sarma, M. (2018). Reliabilitas Dan Validitas Indikator Ketahanan Keluarga. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 1-14.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri, N. (Tanpa Tahun). Kesiapan Menikah Pada Wanita Berpendidikan S2 (Studi Kasus Pada Mahasiswi S2 Psikologi). *Jurnal Manajemen Motivasi*. Hlm. 2.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA,cv
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA,cv
- Sunarti, E. (2018). *Pernikahan dan Ketahanan Keluarga*. unknown, 1-6.
- Sunartu, E. (2021). *Invetori Pengukuran Ketahanan Keluarga*. Bogor : PT Penerbit
- Syepriana, Y., Wahyudi, F., Himawan, A. B., Menikah, K., & Muda, M. (2018). Gambaran Karakteristik Kesiapan Menikah Dan Fungsi Keluarga Pada Ibu Hamil Usia Muda. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*,Vol, 7, No.2, hlm.935–946.

Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2021). Strategies To Improve Family Resilience In The Pandemic Time Covid 19. *Journal The International Conference of Universitas Pekalongan*. 341–346.

Yunita, S. dkk. (2016). Studi Mengenai Kesiapan Menikah Pada Muslim Dewasa Muda. Jurnal Prosiding SnaPP2016 Kesehatan. *Fakultas Psikologi UNISBA*, hlm 2-3, dan 8-9

B. Sumber *online* dan Bentuk lain

Sasmita, E. (2013). *Pengaruh Kesiapan Belajar, disiplin belajar dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar mata diklat bekerjasama dengan kolega dan pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang*. Semarang: Tidak dicetak. [Online]. Diakses 20 Juli 2021.

Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Pasal 38 UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-undang UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan.

Unknown. (2020, April 18). *BKKBN: Pernikahan Dini Picu Tingginya*

Angka Perceraian. Retrieved from Beritasatu: <https://www.beritasatu.com/nasional/521344-bkkbn-pernikahan-dini-picu-tingginya-angka-perceraian> VI. Jakarta: Rineka